

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA SIDOMULYO DUSUN
KRAJAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIK
SPEAKING UNTUK MENJADIKAN SEKTOR WISATA TUMPAK SEWU
SEBAGAI WISATA INTERNASIONAL**

Ahmad Hafidz Lubis

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia
Email: maria.ul84@gmail.com

Ahmad Ihwanul Muttaqin

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia
Email: ihwanmuttaqin@gmail.com

Abstrak: Setiap orang memang dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik maupun memiliki jiwa *leadership* untuk membangun kehidupannya baik secara pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan seseorang dalam berbicara merupakan dari bagian komunikasi yang efektif, yaitu mampu merumuskan keputusan untuk mencapai musyawarah yang baik, serta menyampaikan pesan kepada orang dengan cara yang tepat dan menarik perhatian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu pemuda sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking* yang baik dan juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar area wisata Tumpak Sewu dusun Krajan desa Sidomulyo. Metode yang digunakan yaitu berbasis *Participatory Action Research* (PAR) dengan proses *to know, to understand, to plan* dan *to act* serta masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaannya. Hasil riset menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan dan pelatihan dalam berbahasa asing menjadikan masyarakat kesulitan dalam berkomunikasi dengan para wisatawan yang berkunjung di wisata tumpak sewu. Setelah di adakannya pendampingan bahasa inggris kepada masyarakat sekitar tumpak sewu baik para pedagang, *local guide* dan lainnya agar memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi. Dengan adanya pendampingan untuk program selanjutnya agar memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi bahasa asing yang dapat di gunakan sebagai jembatan perekonomian semua pelaku di wisata tumpak sewu.

Kata kunci: Masyarakat, *Public Speaking*, Perekonomian

Pendahuluan

Komunikasi adalah bagian terpenting manusia dalam bersosialisasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lain. Dalam proses berkomunikasi haruslah ada unsur-unsur yang memiliki kesamaan makna agar dapat terjalin pemahaman dan penyampaian makna dengan baik, salah satu unsur tersebut adalah keselarasan dalam

berbahasa. Bahasa merupakan sarana manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya baik itu menggunakan kata maupun gerakan, dengan menggunakan bahasa dengan baik maksud dan tujuan dalam komunikasi dapat tersampaikan dengan baik.¹

Kemampuan dalam berkomunikasi tidak hanya dilakukan oleh seorang profesional saja, tapi bagi siapapun yang bersinggungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. *Public speaking* merupakan keterampilan dalam berkomunikasi, hal ini menjadikan komunikasi menjadi menarik karena dengan adanya keterampilan berkomunikasi yang baik antar manusia memberikan timbal balik positif antar sesamanya.² Seperti halnya dalam dunia pariwisata, dalam sebuah wisata dapat berkembang dengan baik jika sumber daya manusia di area wisata memiliki *public speaking* yang baik dalam memberikan pelayanan terhadap pendatang/wisatawan lokal maupun mancanegara. *Public speaking* berguna bagi pelaku usaha di area wisata baik itu pedagang, *guide*, *home stay*, tukang ojek, dan lain-lain. Pentingnya *public speaking* dalam dunia pariwisata dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat disekitar wisata yang mana mereka dapat menarik wisatawan dengan adanya keterampilan komunikasi yang baik.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Dengan dikembangkannya potensi pariwisata di suatu daerah dapat memberikan sumbangan terhadap pembangunan pertumbuhan ekonomi daerah.³ Berkembangnya suatu daerah wisata bergantung pada jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun internasional, oleh karenanya harus ditunjang dengan peningkatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pariwisata tersebut.

Desa Sidomulyo merupakan desa yang terletak di sisi barat daya dari Kabupaten Lumajang dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang. Desa Sidomulyo berada di ketinggian sekitar 600 Dpl dengan jarak tempuh Desa Sidomulyo dari pusat Kabupaten Lumajang adalah 57 km. Desa yang dikenal dengan beragam

¹ Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi, "Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia", *Kampret Journal*, Vol. 1, No. 2 (Januari, 2022): 5. DOI: <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

² Dunar, H, *My Public Speaking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015), 16.

³ Anggita Permata Yakup, "Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", (*Tesis*, Universitas Airlangga Surabaya, 2019), 2.

potensi keindahan alamnya, dengan pesona keindahan wisata alam air terjun yang banyak diminati oleh berbagai wisatawan yakni wisata alam tumpak sewu dan goa tetes.⁴ Wisata alam yang berada di Desa Sidomulyo telah menjadi wisata yang populer hingga ke ranah internasional, yang dibuktikan dengan banyaknya wisatawan domestik maupun internasional yang berkunjung setiap harinya. Banyak wisatawan yang berdatangan memberikan potensi terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan potensi pariwisata di Desa Sidomulyo.

Dalam mewujudkan sektor pariwisata yang baik membutuhkan pengelolaan yang baik dan keterlibatan berbagai pihak terkait. Desa Sidomulyo telah memiliki pengelola pariwisata dari kalangan masyarakat sekitar daerah wisata yakni POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Terdapat juga paguyuban *Local Guide* yang menjadi wadah komunikasi antar pemandu wisata yang diperuntukkan mengantar para wisatawan.⁵ Tetapi masih perlu banyak catatan untuk mengembangkan wisata tumpak sewu dalam rangka melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada, salah satunya adalah para pedagang yang berjualan di sekitar lokasi wisata yang masih belum memiliki bekal keterampilan untuk berinteraksi dengan wisatawan yang berasal dari mancanegara.

Para pelaku usaha merupakan faktor penting dalam mewujudkan sektor wisata yang notabeneanya banyak wisatawan internasional yang berkunjung ke wisata Tumpak Sewu, mengingat dibutuhkan lingkungan sosial dengan sumber daya manusia yang mendukung sehingga pengelolaan wisata dapat dijalankan dengan optimal. Para pedagang menjadi bagian dalam mewujudkan wisata dalam memperbaiki perekonomian masyarakat di sekitar wisata tumpak sewu, dimana para pedagang ini yang sering berinteraksi dengan para wisatawan, khususnya yang datang dari mancanegara. Berbagai kebutuhan wisatawan dapat dipenuhi dan disediakan oleh pedagang yang berjualan di wilayah wisata Tumpak Sewu ini.

Sehingga dibutuhkan bekal keterampilan berkomunikasi (*public speaking*) yang harus dikuasai oleh para pedagang agar proses interaksi dan transaksi dapat berjalan

⁴ Ibu Sumiati, *wawancara* (Pronojiwo, 22 Oktober 2022).

⁵ Bapak Abdul Rosyid, *wawancara* (Pronojiwo, 19 November 2022).

dengan baik dan maksimal. Keterampilan komunikasi yang perlu dimiliki oleh para pedagang adalah kemampuan menggunakan Bahasa Inggris, yang mana bahasa ini merupakan bahasa internasional untuk dapat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara. Hal itu disampaikan oleh Bapak Abdul Karim bahwa selama ini yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara hanya beberapa orang dari kalangan POKDARWIS dan *Local Guide* saja.

Pentingnya keterampilan untuk dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan wisatawan mancanegara juga diterangkan oleh salah satu pedagang yang berjualan di wilayah Tumpak Sewu, yakni Ibu Ponisri mengatakan jika pernah mengalami kesulitan saat berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara yang hendak membeli sesuatu di tempat usahanya. Sehingga memerlukan bantuan dari anggota POKDARWIS atau pun *local guide* jika ada, tetapi jika sedang tidak ada harus berusaha berkomunikasi dengan menggunakan isyarat gerak tubuh.⁶

Belajar dari pengalaman para pedagang, masyarakat menyadari pentingnya keterampilan berkomunikasi (*public speaking*) dalam mewujudkan sektor pariwisata yang dapat membangun perekonomian masyarakat dimana banyaknya wisatawan yang datang baik domestik maupun internasional yang menjadikan kurang efisiennya proses perekonomian di tempat wisata adalah kurangnya *soft skill* masyarakat di bidang *public speaking* terutama dalam berbahasa Inggris untuk para wisatawan mancanegara. Masyarakat mengharapkan pendampingan *public speaking* bahasa Inggris agar dapat meningkatkan sektor wisata di Desa Sidomulyo khususnya Dusun Krajan.

Metodologi Pengabdian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif, maksudnya adalah penelitian ini tidak menggunakan angka hitung untuk menyelesaikannya melainkan menggunakan narasi.⁷ Adapun Lokasi pendampingan yang diambil untuk masyarakat

⁶ Ibu Ponisri, wawancara (Pronojiwo, 04 November 2022).

⁷ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern* (Yogyakarta: Araska, 2018), 131.

ini yaitu berada di kecamatan Pronojiwo tepatnya di Desa Sidomulyo Dusun Krajan. Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya adalah:⁸

1. *To Know*, pada tahapan ini bermaksud agar masyarakat mengetahui problem sosial apa saja yang sedang mereka alami.
2. *To Understand*, pada tahapan ini bermaksud agar masyarakat memahami dengan baik mengenai problem sosial yang sedang mereka hadapi, dan bagaimanakah masyarakat dapat memecahkan problem sosial tersebut.
3. *To Plan*, pada tahapan ini bermaksud agar masyarakat dapat menentukan berbagai cara dalam memberikan solusi pada setiap permasalahan sosial, serta harapan apa saja yang dapat mereka peroleh ketika suatu *problem* sosial dapat terpecahkan.
4. *To Action*, sedangkan pada tahapan ini bermaksud agar masyarakat dapat merealisasikan dari apa yang sudah mereka rencanakan dalam menyelesaikan suatu *problem* sosial yang mereka hadapi sehingga memberikan masyarakat suatu harapan baru.

Analisis yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan metode pengumpulan *fieldnote* (catatan lapangan), sedangkan problematika yang ditemukan terdapat 4 problem yang diantaranya melingkupi tentang ekonomi, keagamaan, kesehatan, dan pendidikan. Sesuai dengan hasil yang didapati Ketika melaksanakan FGD, masyarakat menyepakati melalui penggunaan metode *table matrix rangking* untuk melaksanakan pendampingan pelatihan Bahasa Inggris sebagai problem yang ingin dipecahkan. Peneliti membantu masyarakat mulai dari merencanakan (*To Plan*) dalam Menyusun kisi-kisi serta media yang akan digunakan dalam pendampingan belajar Bahasa Inggris sehingga proses tujuan belajar bisa tercapai sesuai dengan harapan. Hingga tahapan yang dilakukan oleh masyarakat bersama peneliti dengan melaksanakan aksi (*To Action*) yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Krajan Desa Sidomulyo.

⁸ Haidar Idris dan Ahmad Ihwanul Muttaqin, "Rekonstruksi Spirit Harmoni Agama di Daerah Rawan Konflik dengan Pendekatan *Participatory Action Research*", *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (Mei, 2022): 157. DOI: <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i2.1707>

Pendampingan *Public Speaking* Masyarakat Dusun Krajan Desa Sidomulyo

Proses pendampingan masyarakat tak selamanya berjalan lancar sesuai agenda dan harapan yang dicita-citakan. Karena seringkali apa yang ada di lapangan tidak sesuai dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Karena di lapangan setelah melakukan pendampingan akan nampak semua potensi-potensi yang dimiliki masyarakat, beserta hambatan-hambatan yang menyertainya. Untuk mensukseskan pendampingan yang dilakukan, pendamping harus berupaya untuk meyakinkan masyarakat tentang apa yang akan dilakukan sehingga bisa memunculkan potensi-potensi yang belum mereka sadari.

Di dusun Krajan desa Sidomulyo sendiri, pendampingan yang akan dilakukan oleh peserta KKN IAI Syarifuddin adalah pendampingan berbahasa Inggris untuk para pedagang, dan semua elemen yang terlibat dalam adanya lokasi wisata Tumpak Sewu. Selama melakukan pendekatan dengan masyarakat di dusun Krajan banyak para pedagang yang mengeluh akan sulitnya berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara yang mengunjungi lokasi wisata Tumpak Sewu, sehingga yang dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat dusun Krajan adalah pendampingan Bahasa Inggris untuk bekal para pedagang berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara.

Penguasaan bahasa asing pada masyarakat di sekitar arean wisata Tumpak Sewu tidaklah merata. Hal tersebut dikarenakan latar belakang yang berbeda dalam pendidikan serta *job description* pada setiap pelaku pariwisata. Sementara itu penguasaan bahasa asing yang baik sangat diperlukan karena banyak mempengaruhi perkembangan dalam industri pariwisata untuk menampung dan melayani wisatawan-wisatawan mancanegara.⁹ Untuk itu dibutuhkan kegiatan pendampingan bagi masyarakat dalam penguasaan bahasa asing yang inovatif dan interaktif sehingga dapat mengakomodir masyarakat di area wisata Tumpak Sewu untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan wisatawan mancanegara.

⁹ Jerry Wilson, "Penguasaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Pelaku Pariwisata sebagai Usaha Mendukung Industri Kepariwisata", *academia.edu*.
https://www.academia.edu/10698705/Kemampuan_Bahasa_Ingggris_Bagi_Pelaku_Wisata

Berdasarkan hasil riset di desa Sidomulyo khususnya di dusun Krajan, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat. Diantaranya kurangnya keterampilan masyarakat dusun Krajan dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara. Maka dari itu, perlu adanya sebuah pendampingan untuk masyarakat agar dapat memberikan pandangan baru, saran dan solusi untuk desa Sidomulyo agar desa tersebut dapat mengembangkan keterampilan berbicaranya. Pendampingan ini nantinya akan mengajak masyarakat untuk mempelajari bagaimana mengemas teknik komunikasi secara verbal dan non verbal agar dapat disampaikan secara efektif.

Meningkatkan Kemampuan Publik Speaking untuk Menjadikan Sektor Wisata Tumpak Sewu sebagai Wisata Internasional

Dari hasil observasi yang kami lakukan bahwa ada beberapa problem yang masyarakat sadari, obeservasi berlangsung selama kurang lebih 20 hari mulai dari tahapan *To Know* sampai *To Understand*. Beberapa problem yang disadari oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Aspek Perekonomian

Adapun permasalahan dalam aspek perekonomian murahnya harga buah salak, sedangkan komoditi rata-rata warga Desa Sidomulyo merupakan petani buah salak. Hal tersebut disampaikan “*menurut ibu nurjanah dan ibu Musjati* ” jika harga salak sedang murah, harga salak saat ini hanya dalam kisaran Rp 1000 rupiah.- saja per Kilogramnya, hal tersebut tidak dapat diantisipasi oleh para petani salak karena harga merupakan ketentuan dari para tengkulak yang telah menyepakati di dalam paguyubannya.¹⁰ Senada, “*menurut Bapak Andik* ” juga menyampaikan harga salak sedang mengalami penurunan karena harga sudah ditentukan oleh para tengkulak sendiri, para petani tidak bisa mengantisipasi hal tersebut dikarenakan ada beberapa kondisi petani yang sejak awal menanam pohon salak telah dipinjami modal oleh tengkulak dengan kontrak ketika sedang panen buah salak, petani harus menjual buahnya ke tengkulak tersebut.¹¹

¹⁰ Ibu Nurjanah dan Ibu Musjati, *wawancara* (Pronojiwo, 02 November 2022).

¹¹ Bapak Andik, *wawancara* (Pronojiwo, 21 Oktober 2022).

Adapula mengenai kemampuan *public speaking* para pedagang di area wisata Tumpak Sewu juga berimbas kepada perekonomian masyarakat desa Sidomulyo. Dimana para pedagang ini kurang memahami cara berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara, sehingga menyebabkan kurangnya interaksi jual beli antara pedagang dan wisatawan mancanegara. Faktor tersebut menjadi salah satu yang menyebabkan menurunnya perekonomian bagi para pedagang di area wisata Tumpak Sewu.

2. Aspek Keagamaan

Dalam aspek keagamaan, terdapat masyarakat yang menyampaikan jika terdapat salah satu tempat belajar agama atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang sepi dari santri atau peserta didik. “Menurut Bu Mar’atus” jika TPQ yang berada di Dusun Sumberurang tersebut memiliki sedikit peserta didik dikarenakan akses tempuh yang jauh dan minimnya anak-anak kecil yang berada di wilayah sekitar TPQ tersebut. Terlebih dengan cuaca yang sering hujan, para orang tua akan jarang mengantar anaknya untuk berangkat tempat TPQ tersebut.¹²

Adapun hasil dari *Focus Grup Discussion* (FGD) yang dilakukan bersama masyarakat Sidomulyo di Dusun Krajan RT 01 membuahkan hasil bahwa masyarakat sepakat untuk memilih problem Public Speaking, masyarakat merasa bahwa problem ini lebih cepat dalam proses penyelenggaraan maupun penyelesaiannya. Masyarakat juga berpendapat apabila perekonomian di area wisata Tumpak Sewu dapat meningkat dengan penyelesaian problem tersebut, sehingga secara tidak langsung juga bisa membawa nama baik warga Sidomulyo sebagai pengelola wisata Tumpak Sewu, karena wisatawan akan mengenal bahwa kualitas Public Speaking masyarakat di sekitar Tumpak Sewu tidak hanya terbatas pada bahasa lokal namun juga bahasa internasional. Masyarakat juga mengharapkan Public Speaking ini dapat meningkatkan perekonomian khususnya bagi para pedagang yang berada di area wisata Tumpak Sewu.

Harapan masyarakat khususnya para pedagang akan adanya pendampingan belajar Bahasa Inggris disampaikan oleh “Suyadi” agar mampu berkomunikasi

¹² Ibu Mar’atus Sholihah, *wawancara* (Pronojiwo, 19 Oktober 2022).

dengan wisatawan mancanegara dalam rangka menawarkan barang dagangannya. Karena untuk belajar Bahasa Inggris seperti di sekolah yang kompleks, para pedagang sudah kurang memiliki minat dan waktu karena faktor kesibukan dan juga usia.¹³

Selanjutnya adalah proses *to plan* dan *to action*. Untuk mengawali langkah *to plan* peneliti melakukan perencanaan aksi pada tanggal 5 November 2022. Kegiatan aksi diawali dengan diskusi bersama dalam rangka menganalisa permasalahan yang ada di dalam masyarakat Desa Sidomulyo dengan melakukan matrik ranking penyelesaian masalah. Berikut gambar yang kami gagas bersama:

NO	Masalah	Urgensi (Mendesak)	Relevansi	Ketersediaan Bahan dan SDM	Ketepatan Tim	Score
1.	Harga Salak Murah	4	3	3	2	12
2.	Public Speaking (Pedagang Tumpak Sewu)	4	4	3	4	15
3.	Jalan Rusak	4	3	2	2	11

Keterangan:
1 = Tidak Banyak
2 = Agak Banyak
3 = Banyak
4 = Sangat Banyak

Gambar 1. Hasil Matrik Ranking Penyelesaian Masalah

Pada tahap diskusi awal, didapatkan beberapa permasalahan yang terdiri dari permasalahan harga salak murah, rendahnya kemampuan Public Speaking dan jalan rusak. Kemudian dipilih kembali tingkat urgensi dan dampak dari masing-masing permasalahan terhadap masyarakat di desa Sidomulyo terutama di dusun Krajan melalui metode Matrik Ranking penyelesaian masalah. Hasil yang didapatkan dari Matrik Ranking penyelesaian masalah adalah permasalahan utama pada masyarakat dusun Krajan desa Sidomulyo yaitu kendala tentang komunikasi yang terjadi antara pedagang dengan wisatawan mancanegara di area wisata Tumpak Sewu. Sehingga hal itu menjadi penghambat perkembangan ekonomi yang ada di area wisata Tumpak Sewu dan bisa berpengaruh terhadap eksistensi tempat wisata yang disuguhkan.

¹³ Bapak Sujaji, wawancara (Pronojiwo, 15 November 2022).

Dengan dipilihnya permasalahan tentang sulitnya komunikasi yang terjadi antara pedagang dengan wisatawan mancanegara di area wisata Tumpak Sewu yang menjadi fokus utama penyelesaian di desa Sidomulyo tepatnya dusun Krajan, maka terciptalah sebuah solusi untuk mengatasinya. Solusi tersebut ialah dengan cara menyediakan sebuah pendampingan pelatihan belajar Bahasa Inggris untuk masyarakat di sekitar wilayah Tumpak Sewu khususnya para pedagang. Dengan memberikan pendampingan pelatihan bahasa Inggris kepada para pedagang, maka akan menjadi bekal bagi para pedagang tersebut untuk melakukan komunikasi dengan wisatawan mancanegara. Selain pendampingan, para pedagang yang ada di area wisata Tumpak Sewu juga berinisiatif untuk membuat daftar menu makanan atau minuman yang mereka jual dalam bahasa Inggris, sehingga ketika wisatawan mancanegara yang mendatanginya, mereka bisa menunjukkan daftar menu makanan atau minuma yang mereka jual.

Kesimpulan

Permasalahan yang kami temukan di kehidupan masyarakat Desa Sidomulyo yaitu kurangnya keterampilan dan pelatihan dalam berbahasa asing sehingga menjadikan masyarakat kesulitan dalam berkomunikasi dengan para wisatawan yang berkunjung di wisata tumpak sewu. Setelah di adakannya pendampingan bahasa inggris kepada masyarakat sekitar tumpak sewu baik para pedagang, *local guide* dan lainnya agar memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi.

Harapan setelah melaksanakan tindakan program pendampingan yang kami adakan kepada masyarakat sekitar tumpak sewu yang di lakukan pada sabtu malam minggu serta membagikan daftar menu yang buat untuk para pedagang di sekitar wisata tumpak sewu. Serta harapan selanjutnya adanya pendampingan untuk program selanjutnya untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi bahasa asing yang dapat di gunakan sebagai jembatan perekonomian.

Daftar Pustaka

Bapak Abdul Rosyid, *wawancara* (Pronojiwo, 19 November 2022).

Bapak Andik, *wawancara* (Pronojiwo, 21 Oktober 2022).

Bapak Sujaji, *wawancara* (Pronojiwo, 15 November 2022).

Dunar, H, *My Public Speaking* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015), 16.

Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern* (Yogyakarta: Araska, 2018), 131.

Ibu Mar'atus Sholihah, *wawancara* (Pronojiwo, 19 Oktober 2022).

Ibu Nurjanah dan Ibu Musjati, *wawancara* (Pronojiwo, 02 November 2022).

Ibu Ponisri, *wawancara* (Pronojiwo, 04 November 2022).

Ibu Sumiati, *wawancara* (Pronojiwo, 22 Oktober 2022).

Idris, Haidar dan Ahmad Ihwanul Muttaqin. "Rekonstruksi Spirit Harmoni Agama di Daerah Rawan Konflik dengan Pendekatan *Participatory Action Research*". *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (Mei, 2022): 150-167. DOI: <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i2.1707>.

Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi. "Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia". *Kampret Journal*, Vol. 1, No. 2 (Januari, 2022). DOI: <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>

Wilson, Jerry. "Penguasaan dan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Pelaku Pariwisata sebagai Usaha Mendukung Industri Kepariwisata". *academia.edu*.
https://www.academia.edu/10698705/Kemampuan_Bahasa_Ingggris_Bagi_Pelaku_Wisata

Yakup, Anggita Permata. "Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Tesis*, Universitas Airlangga Surabaya, 2019.